

ABSTRAK

SINDI NURPALAH (1192020224) 2023. *Perbandingan antara siswa yang mengaji dan yang tidak mengaji di Pesantren terhadap kemampuan baca Al-Qur'an dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis*

Berdasarkan permasalahan yang ada, Sebelum adanya perubahan era globalisasi anak SD sampai SMA setelah pulang sekolah, setelah shalat magrib, dan setelah shalat subuh melakukan kegiatan mengaji, tetapi dengan zaman yang semakin berkembang anak MTsN sudah tidak mau mengaji hal ini disebabkan karena anak lebih suka menghabiskan waktunya main hp. Dengan adanya perbedaan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, siswa yang mengaji di Pesantren diasumsikan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an lebih baik dari pada yang tidak mengaji di Pesantren. Hasil wawancara dari guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MTsN 11 Ciamis bahwa ada juga siswa yang tidak ikut mengaji memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang bagus pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang mengaji di Pesantren kelas VIII MTsN 11 Ciamis. (2) Perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang tidak mengaji di Pesantren kelas VIII MTsN 11 Ciamis. (3) Perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang mengaji dengan yang tidak mengaji di Pesantren dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadis kelas VIII MTsN 11 Ciamis kecamatan sukamantri.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan baca Al-Qur'an di pengaruh oleh banyak faktor. Salah satunya kegiatan yang di lakukan di luar sekolah termasuk mengaji di pesantren. Berdasarkan hal tersebut maka di anjurkan hipotesis bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an yang mengaji di pesantren lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mengaji di pesantren

Adapun penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas VIII. Sampel yang diambil sejumlah 40 siswa. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui Tes lisan, wawancara, dan observasi sedangkan dalam analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, pengujian normalitas, homogenitas, dan hipotesis.

Berdasarkan hasil tes data di peroleh simpulan bahwa penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang mengaji di pesantren memperoleh rata-rata skor yaitu, 2,11. Pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang tidak mengaji di pesantren memperoleh rata-rata skor yaitu 1,69 Realitas perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTsN 11 Ciamis yang mengaji dan yang tidak mengaji di pesantren menunjukkan pebedaan yang signifikan. Hasil tersebut dibuktikan dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel dengan taraf signifikan 5% diperoleh thitung 2,11 sedangkan ttabel 1,69. Maka thitung > ttabel dengan selisih angka dengan demikian dapat di simpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTsN 11 Ciamis yang mengaji di pesantren lebih tinggi dibandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang tidak mengaji di pesantren

Kata Kunci: Al-Qur'an, Hadit's, Mengaji, Pesantren